

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus & Doni Koesome, *Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah Menumbuhkan Ekosistem Moral Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Kasinus, 2018)
- Abdul Aziz Abdur Ra'uf. *Al-Qur'an Terjemahan Dan Tajwid Warna*, (Bandung: Cordoba, 2021).
- Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2018): 172, <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>.
- Agus, Et.al, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Sukoharjo: ANDY Yogyakarta, 2013).
- Abdul Rahmat, Syaiful Kadir, *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017).
- Abdurrahman an-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani Press,)
- Asman Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Prees, 2009)
- _____, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah : Upaya mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010).
- Akhmad Mustapa, Etty Nurbayani, and Siti Nasiah, "Menciptakan Budaya Religius Di Smk Negeri 1 Samarinda" 1, no. 2 (n.d.): 103–10.
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Baharuddin, *Analisis Administrasi: Manajemen dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)
- Daryanto dan Heri Tarno, *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015)

- _____, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran* (Yogyakarta: Gaya media, 2011)
- Dermawan Wibisono, *Panduan Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013)
- Darlina Sormin, “Pelaksanaan Budaya Belajar Di Sekolah Islam Terpadu Al-Husnayain Mandailing Natal”, (Jurnal Stai Al-Hidayah Bogor 2022)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1991)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemah*
- Daniela Torre Gibney et al., “Bringing Student Responsibility to Life: Avenues to Personalizing High Schools for Student Success,” *Journal of Education for Students Placed at Risk* 22, no. 3 (2017): 129–45, <https://doi.org/10.1080/10824669.2017.1337518>.
- Edgar H. Schein, “Organizational Culture and Leadership,” *Procedia -Social and Behavioral Sciences* 31 (2012): 856–60, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.12.156>.
- Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010)
- Engkoswara & Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: CVAlfabeta, 2010)
- Faisal Afif, *Strategi Menurut Para Ahli*, (Bandung; Angkasa, 1984)
- Fred David, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009)
- Furkan, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2019)
- Fidler, “*Strategic Management for School Development: Leading Your School’s Improvement Strategy.*”
- Hamdan Dimiyati, *Manajemen Proyek* (CV pustaka setia, 2014)
- Hendri widodo, *Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, Dan Pesantren*. (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2020)
- Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Cet. ke-3 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004)
- Haiyan, Walker, and Xiaowei, “*Building and Leading a Learning Culture among Teachers: A Case Study of a Shanghai Primary School.*”

- Hana Mukhofiyatun Nisa, “Peran Guru Pai Dalam Menciptakan Budaya Belajar Efektif,” Rahmatan Lil Alamin *Journal of Peace Education and Islamic Studies* 2, no. 1 (2019): 23–32, <http://ejournal.uniramalang.acid/index.php/JRLA/article/view/315>.
- Heeok Heo, Irja Leppisaari, and Okhwa Lee, “Exploring Learning Culture in Finnish and South Korean Classrooms,” *Journal of Educational Research*, no. 4 (2018): 459–72, <https://doi.org/10.1080/00220671.2017.1297924>
- Hoy and Miskel, *Educational Administration: Theory, Reserch and Practice (9th Ed.)*.
- Helmawati, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Madrasah Melalui Managerial Skill*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)
- Khuluqo, Ihsana El. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2017)
- Koentjaraningrat, *Bunga Rampai: Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990)
- Lie et al., “*Secondary School Language Teachers’ Online Learning Engagement During the Covid-19 Pandemic in Indonesia.*”
- Lyle E Schaller, “*Strategies for Change,*” *Multicultural Educ - Arora*, 2013, 9–24, <https://doi.org/10.4324/9781315831817>.
- M. G. Masitsa, “The Principal’s Role in Restoring a Learning Culture in Township Secondary Schools,” *Africa Education Review* 2, no. 2 (2005): 205–20, <https://doi.org/10.1080/18146620508566301>.
- Muh Rajab, *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Religius Di Madrasah Ihsanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam*, (Tesis: Uin Kasim Riau Pekan Baru. 2022)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Rosadakarya, 2001)
- _____, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*.

- _____, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran, Upaya Reaktualisasi Pendidikan Islam*, (Malang: LK2p, 2009)
- Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017)
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- M Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012).
- Muhammad Fathurrohman, “Pengembangan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Ta’alum*, Vol. 4, No. 01, (Juni, 2016)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 39.
- Odiri Onoshakpokaiye E, “Relationship of Study Habits with Mathematics Achievement,” *Journal of Education and Practice* 6, no. 10 (2015): 168–71.
- Paul Suparno, *Riset Tindakan untuk Pendidik*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 71.
- Richard Whittington Gerry Johnson, Kevan Scholes, “Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement.,” *Contemporary Psychology: A Journal of Reviews* 34, no. 4 (1989): 412–412, <https://doi.org/10.1037/027983>
- Rupert Maclean, *Life In Schools and Classrooms*, Springer Nature, vol.38, 2017
- Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi dan jalur penelitian* Bandung: CV pustaka setia, 2011), hlm. 21-22
- Sagy, Hod, and Kali, “*Teaching and Learning Cultures in Higher Education: A Mismatch in Conceptions.*”
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- _____, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Cetakan keempat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Ranjabar, *Sistem Sosial Budaya Indonesia* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2013)
- Tika Yuliasari, Ikhrom, “Strategi Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Budaya Belajar Pada Masa Covid-19 di Yayasan Maharesi Siddiq Ka.Cirebon” *Jadwa: Journal of Islamic Education Management, Vol. 2. No 2. Thn 2021*.
- Ulker Mehmet and Terzioğlu Bariş Emel, “*Relationship between School, Family and Environment, According to School Principals Views,*” *Educational Research and Reviews* 15, no. 3 (2020): 115–22, <https://doi.org/10.5897/err2019.3872>.
- Vimbi P. Mahlangu, “*The Role of the Principal in Facilitating Professional Development of the Self and Teachers in Primary Schools in South Africa,*” *International Journal of Educational Sciences* 9, no. 2 (2015): 233–41, <https://doi.org/10.1080/09751122.2015.11890313>.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Rajagrafindo persada, 2013)
- Zulmiyetri, dkk., *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media, 2020), hlm. 166.
- Zulfikah Nur, *Efektivitas Pembelajaran Pasca Pande Covid-19 di Mts Negeri 1 Makasar*, (Jurnal Edu Candum, Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2022). Vol. 8 No.1
<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4938298/arti-lockdown-bedanya-dengan-isolasi-dan-karantina>. Diakses pada 17 Januari 2024 Pukul 10.30 wib
- <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/berita/detail/corona-dan-belajar>
 Diakses pada 18 Januari 2024 Pukul 21.34 wib

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Profil Madrasah

PROFIL MI ASSHOFIAH

Nama Sekolah : MI Asshofiah
Alamat : Jl. Otonom Cikande Pamrayan Situterate, Kecamatan
Cikande, Kabupaten Serang, Banten
Status : Swasta
Akreditasi : B
NSM : 111236040071
Nama Kepala Madrasah : Ade Jahroh, S.Pd.i

Visi

“Menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Asshofiah Unggul dalam Prestasi yang bernafaskan Islami”

Misi

1. Melaksanakan Pembelajaran Secara efektif dan kreatif semaksimal mungkin.
2. Membentuk manusia yang bisa membaca al-Qur'an, berbudi luhur dan berakhlakul karimah.
3. Mengembangkan Profesionalisme kinerja kepala sekolah, guru, dan staf madrasah.
4. Mengembangkan saran dan prasaran.

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Jend. Sudirman No. 30 Ciceri, Sumur Pecung - Serang - Banten 42118
 Telp (0254) 200 323 - 208849 Fax. 200022 website : www.uinbanten.ac.id

Nomor : 399/Un.17/D.4/009/02/2024 Serang, 20 Feb 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth,
MI ASSHOFIAH Cikande
 Di
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menerangkan bahwa:

Nama : ABDULLAH MUQOPIE
 NIM : 222625110
 Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
 Semester : IV (Empat)
 Ujian Proposal : 09 Maret 2024

adalah mahasiswa yang sedang melakukan studi pendahuluan penelitian tesis dengan judul:

STRATEGI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA BELAJAR PASCA COVID-19 DI MI ASSHOFIAH CIKANDE KAB. SERANG

Demi kebenaran akademis, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu mengijinkan kunjungan serta memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Demikian kami sampaikan. Atas perkenan dan partisipasi Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Direktur,

 Prof. Dr.H. Ilzamudin, M.A
 NIP. 196108291990031002

Lampiran 3: SK Pembimbing Tesis



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
NOMOR TAHUN 2024**

TENTANG

**PEMBIMBING TESIS PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menunjang kelancaran penyelesaian penyusunan tesis bagi Mahasiswa Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dipandang perlu menugaskan Dosen Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang R.I. Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang R.I. Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Undang-Undang R.I. Nomor 05 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
6. Undang-Undang R.I. Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024;
7. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
9. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Presiden R.I. Nomor 39 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
11. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 45 Tahun 2014 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara Pada Kementerian Agama;
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
13. Peraturan Menteri Agama R.I. Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;

14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
15. Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran di lingkungan Kementerian Agama;
16. Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor : 026483/B.II/3/2021 tanggal 26 Juli 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten masa jabatan tahun 2021-2025;
17. Keputusan Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 868/Un.17/BA.III.2/Kp.07.6/8/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten masa jabatan tahun 2021-2025

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
- PERTAMA : Dosen yang namanya tercantum dibawah ini sebagai Pembimbing dengan urutan sebagai berikut :
- KEDUA : Pembimbing I : Dr. Anis Zohriah, M.M
Pembimbing II : Dr. Hanafi, M.Pd
- KETIGA : Mahasiswa terbimbing adalah:
- KEEMPAT : Nama : **ABDULLAH MUQOPIE**
NIM : 22652110
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : Strata dua (S2)
Judul Tesis : Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Belajar Pasca Covid-19 di MI Asshofiah Cikande Kabupaten Serang
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Serang
Pada Tanggal : 28 Mei 2024

a.n. Rektor
Direktur



Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A
NIP. 196108291990031002

14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
15. Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran di lingkungan Kementerian Agama;
16. Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor : 026483/B.II/3/2021 tanggal 26 Juli 2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten masa jabatan tahun 2021-2025;
17. Keputusan Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor 868/Un.17/BA.III.2/Kp.07.6/8/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten masa jabatan tahun 2021-2025

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN TENTANG PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

PERTAMA : Dosen yang namanya tercantum dibawah ini sebagai Pembimbing dengan urutan sebagai berikut :

KEDUA : Pembimbing I : Dr. Anis Zohriah, M.M
Pembimbing II : Dr. Hanafi, M.Pd

KETIGA : Mahasiswa terbimbing adalah:

KEEMPAT : Nama : **ABDULLAH MUQOPIE**
NIM : 22652110
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : Strata dua (S2)
Judul Tesis : Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Belajar Pasca Covid-19 di MI Asshofiah Cikande Kabupaten Serang

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Serang
Pada Tanggal : 28 Mei 2024

a.n. Rektor
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilzamudin, M.A
NIP. 196108291990031002

Lampiran 4: Daftar Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara untuk Kepala Madrasah, Guru Staf dan Siswa

No	Rumusan Masalah	Indikator	Instrumen	Sumber Data	Pertanyaan
1	Bagaimana strategi kepala madrasah dalam menciptakan budaya belajar di MI Asshofiah kec. Cikande kab. Serang?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognitif 2. Tata Nilai 3. Tradisi 	Wawancara	Kepala Madrasah, Guru Staf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana budaya belajar saat pandemi dan setelah covid-19? 2. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat pandemi dan setelah covid-19? 3. Bagaimana bentuk pembelajaran yang dilakukan saat pandemi dan setelah

					<p>covid-19?</p> <p>4. Bagaimana bentuk kegiatan pembiasaan yang dilakukan sebelum memulai pelajaran saat pandemi dan setelah?</p> <p>5. Bagaimana bentuk pembiasaan yang dilakukan dalam melatih nilai Islami selama pandemi dan setelah covid-19?</p> <p>6. Bagaimana</p>
--	--	--	--	--	---

					dengan kegiatan lain terkait dengan melatih kebiasaan belajar siswa saat pandemi dan setelah covid-19?
				Siswa	<p>1. Bagaimana bentuk kegiatan pembiasaan yang dilakukan sebelum memulai pelajaran saat pandemi covid-19 dan setelah pandemi covid?</p> <p>2. Bagaimana dengan</p>

					kegiatan lain terkait dengan melatih kebiasaan belajar siswa saat pandemi dan setelah pandemi covid-19?
2	Bagaimana manajemen kepala madrasah dalam mengembangkan budaya belajar pasca covid-19 di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Asshofiah kec. Cikande Kab. Serang?	1. Strategi dalam Perencanaan 2. Strategi dalam Pelaksanaan 3. Strategi dalam Pengawasan dan Evaluasi	Observasi	Kepala Madrasah, Guru, Dan Staf	1. <i>Interaksi kepala madrasah dengan warga sekolah/madrasah</i> 2. <i>Monitoring kegiatan pembelajaran</i> 3. <i>Ikut serta dalam rapat program kegiatan</i> 4. <i>Proses pembelajaran</i> 5. <i>Bentuk supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah</i> 6. <i>Disiplin waktu</i>

3	Apa saja kendala Kepala madrasah dalam mengembangkan budaya belajar madrasah Ibtidaiyah Asshofiah Cikande?	Urgensi	Wawancara	Kepala Madrasah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa strategi kepala madrasah penting untuk dilakukan dalam menciptakan budaya belajar? 2. Bagaimana dampak/pe ngaru yang dirasakan dari program kegiatan terkait budaya belajar?

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH ASSHOFIAH CIKANDE

Nama : Ade Jahroh, S.Pd.I.

Jabatan : Kepala Madrasah MI Asshofiah

Hari/Tanggal : Senin, 11 maret 2024

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Budaya Belajar pada Masa Covid-19 di MI Asshofiah Cikande

1. Bagaimana budaya belajar siswa di saat pandemi covid-19?

Jawaban: Di masa pandemi covid-19 ini banyak sekali perubahan yang memicu dan memaksa kita agar mau berevolusi dari kebiasaan lama menuju kebiasaan baru. Sama halnya dengan lembaga pendidikan yang mana mau tidak mau untuk melakukan sedikit perubahan pada kegiatan-kegiatan di sekolah/madrasah. Perubahan kegiatan pembelajaran misalnya, yang tadinya kegiatan hanya dilakukan di madrasah, kini peserta didik juga melakukan kegiatan pembelajaran secara online.

2. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat pandemi covid-19?

Jawaban : Iya, memang betul. Di masa pandemi covid-19 ini banyak sekali perubahan yang memicu dan memaksa kita agar mau berevolusi dari kebiasaan lama menuju kebiasaan baru. Seperti kegiatan pembelajaran kan ya, yang tadinya dilakukan di madrasah saja sekarang ditambah ada pembelajaran virtual.

3. Bagaimana bentuk pembelajaran yang dilakukan saat pandemi covid-19?

Jawaban : Alhamdulillahnya di sini masih melakukan pembelajaran offline ya, tapi terjadwal gitu engga semuanya masuk, secara gantian lah istilahnya. Mereka yang dapat jadwal masuk itu masih tetap ikuti protokol kesehatan seperti pakai masker. Nah untuk yang pembelajaran online ini di pakenya aplikasi zoom dan whatsapp saja.

4. Bagaimana bentuk kegiatan pembiasaan yang dilakukan sebelum memulai pelajaran saat pandemi covid-19?

Jawaban : Melakukan pembiasaan itu penting ya, salah satunya membaca do'a dan membaca surat-surat dalam al Qur'an sebelum melakukan pelajaran. Tujuannya ya supaya para siswa itu terbiasa untuk berdo'a sebelum melakukan aktivitas atau kegiatan gitu ya, juga siswa itu bisa melakukan tadarus setiap hari dan lancar dalam membaca al-Qur'an.

5. Bagaimana bentuk pembiasaan yang dilakukan dalam melatih nilai islami selama pandemi covid-19?

Jawaban : Seperti yang kita tahu ya, lembaga ini kan berlatar belakang islami, jadi saya memberi kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha dan shalat dzuhur secara berjamaah dengan tujuan supaya para siswa itu tahu tentang ajaran agama kita seperti nilai sopan santun, saling menghargai dan persaudaraan yang ditanamkan dalam kegiatan ini.

6. Bagaimana dengan kegiatan lain terkait dengan melatih kebiasaan belajar siswa saat pandemi covid-19?

Jawaban : Kegiatan ini sebenarnya dilakukan agar siswa punya rasa peduli dengan sesama. Apalagi dalam situasi pandemi ini kan?, siswa diajarkan sedini mungkin untuk bisa berbagi dengan orang lain, tidak peduli sedikit atau banyaknya yang mereka berikan, yang penting dapat bermanfaat bagi yang menerimanya, begitu.

Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Belajar

pada Masa Covid-19

1. Dalam memperbaiki budaya belajar yang menurun selama pandemi, strategi apa saja yang bapak lakukan?

Jawaban : Dalam memperbaiki budaya belajar yang menurun saat pandemi covid-19 ini, hal yang saya lakukan adalah memperbaiki dan memperkuat aturan-aturan yang ada di madrasah. Selain itu, saya juga mengembangkan program budaya belajar yang ditujukan untuk peserta didik dan harapannya bisa diterapkan dengan baik.

2. Bagaimana proses perencanaan dari program tersebut?

Jawaban : Rencana program memperbaiki budaya belajar di madrasah ini disusun oleh saya sebagai kepala madrasah dan juga dibantu oleh wakil kepala madrasah. Rencana program ini diarahkan untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat terlaksana secara efektif walaupun di saat pandemi seperti ini. Setelah melakukan rencana, saya juga mengorganisasikan program dengan menyusun struktur organisasi yang jelas. Tujuannya, supaya dalam pelaksanaan program nanti jelas tugas dan tanggung jawabnya dari setiap bidang dan juga dapat berjalan secara efektif dan efisien

3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan tersebut?

Jawaban: Saya selaku kepala madrasah sudah sepatutnya memberi contoh kepada warga madrasah yang ada disini. Alhamdulillah, ketika bertemu dengan guru, staf saya selalu berusaha memberi salam dan berjabat tangan. Saya juga berusaha untuk melaksanakan shalat dhuha bersama warga madrasah

4. Bagaimana proses pelaksanaan program program yang telah direncanakan

Jawaban : Saya selaku kepala madrasah sudah sepatutnya memberi contoh kepada warga madrasah yang ada disini. Alhamdulillah, ketika bertemu dengan guru, staf saya selalu berusaha memberi salam dan berjabat tangan. Saya juga berusaha untuk melaksanakan shalat dhuha bersama warga madrasah. Untuk mewujudkan budaya belajar di madrasah ini, seperti kegiatan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah, kegiatan sosial dan kegiatan lain yang terkait dengan kegiatan madrasah. Harapannya supaya kegiatan-kegiatan tersebut bisa berjalan dan dilaksanakan sebaik mungkin oleh warga madrasah. Oh iya, untuk mempermudah dalam penerapan kegiatan itu perlu dilakukan pembiasaan secara terus menerus agar warga madrasah khususnya siswa dapat terbiasa dan menjadi kebiasaan dalam berperilaku. Sehingga dalam pelaksanaannya pun tidak merasa terbabani atau merasa terpaksa.

5. Bagaimana proses pengawasan yang Bapak/Ibu lakukan?

Jawaban : Program-program yang sudah saya sebutkan tadi itu dikendalikan dan dievaluasi oleh setiap bidang yang sudah berkompeten dibidangnya kemudian di laporkan ke saya. Kadang-kadang saya sendiri juga sering melakukan pengawasan dengan melihat langsung kegiatan program seminggu sekali secara rutin.

Pentingnya Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Belajar Pada Masa Covid-19

1. Mengapa strategi kepala madrasah penting untuk dilakukan dalam menciptakan budaya belajar?

Jawaban : Tentu, sangat penting. Pada masa pandemi ini, sangat penting kepala madrasah melakukan strategi untuk kelancaran proses pendidikan. Walaupun kegiatan-kegiatan sekolah termasuk kegiatan pembelajaran lebih banyak dilakukan secara online, tetapi saya harap kebiasaan belajar siswa tidak menurun sehingga tetap meningkatkan

prestasi akademik maupun non-akademiknya. Selain itu harapannya warga sekolah/madrasah yang ada dengan tetap mengikuti dan mentaati setiap aturan maupun program yang berlaku di madrasah.

2. Bagaimana dampak atau pengaruh yang dirasakan terhadap strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah tersebut?

Jawaban : Dampak dari program peningkatan budaya belajar terhadap peserta didik Alhamdulillah semakin baik. Ini semua karena siswa dituntut untuk mengikuti kebiasaan di madrasah, baik itu saat akan melakukan pembelajaran maupun kegiatan lain. Selain itu, siswa sudah mulai terbiasa untuk disiplin dan tertib ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dan mulai terbiasa menghafal al-Qur'an. Sehingga dengan kegiatan tersebut, harapannya rasa malas siswa untuk belajar menjadi menurun dan diharapkan kualitas budaya belajar selama pandemi covid-19 ini akan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dampak startegi kepala madrasah dalam Upaya peningkatan budaya belajar ini tidak hanya dirasakan oleh siswa saja, tetapi juga dirasakan oleh guru-guru dan para staf. Dampaknya ialah kerjasama antara guru dengan karyawan lain menjadi lebih harmonis ketika mengadakan rapat kegiatan terencana, saling mengingatkan antara guru dengan staf dan ikut serta dalam setiap program kegiatan yang dijalankan. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di madrasah akan berdampak pula pada kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke MI Asshofiah.

TRANSKIP WAWANCARA
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH ASSHOFAH CIKANDE

Nama : Siti Sholiha, S.Pd.

Jabatan : Guru merangkap Staf Madrasah MI Asshofiah

Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024

Waktu : 08.20 – 10.00 WIB

Budaya Belajar pada Masa Covid-19 di MI Asshofiah

1. Bagaimana budaya belajar siswa di saat pandemi covid-19?
2. Jawaban: Seperti yang kita ketahui dampak dari pandemi ini sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Kegiatan pembelajaran saat ini selain dilakukan secara konvensional atau seperti biasanya, kini kita harus terbiasa dengan yang serba virtual. Peserta didik mulai mengenal bagaimana itu pembelajaran online dan memulai kebiasaan untuk belajar secara virtual.
3. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat pandemi covid-19?

Jawaban: Seperti yang kita tau ya, dampak pandemi ini sangat berpengaruh besar terutama pendidikan. Aktivitas di madrasah mulai dibatasi, kegiatan pembelajaran harus serba online gitu kan ya. Mau tidak mau, baik guru maupun siswa sekarang harus mulai terbiasa dengan kondisi seperti ini.

4. Bagaimana bentuk pembelajaran yang dilakukan saat pandemi covid-19?

Jawaban : Oh iya, pembelajaran tatap muka masih tetap dilakukan ya. Untuk belajar online di MI pakenya aplikasi whatsapp atau kadang zoom gitu, nanti dibikin grup sesuai mata pelajaran. Nah, di grup itu nanti tinggal menyampaikan materi atau tugas saja, biasanya dalam

bentuk link, nanti siswa tinggal mempelajarinya, jika ada yang kurang paham langsung disampaikan di grup, tapi tugas-tugas yang diberikan tetap dikumpulkan secara langsung kalau ada jadwalnya belajar tatap muka di madrasah.

5. Bagaimana bentuk kegiatan pembiasaan yang dilakukan sebelum memulai pelajaran saat pandemi covid-19?

Jawaban : Berdo'a dan membaca al-Qur'an ini memang sudah menjadi kegiatan rutin di MI Asshofiah, yang mana materi do;a dipimpin atau dipandu oleh pengajar pada waktu jam pelajaran pertama. Surat-surat pendek yang dibaca itu seperti surat al Ikhlas tiga kali, al Falaq tiga kali dan an Nass juga tiga kali.

6. Bagaimana bentuk pembiasaan yang dilakukan dalam melatih nilai islami selama pandemi covid-19?

Jawaban : Kegiatan pembiasaan ini cocok dengan madrasah kita yang memiliki nilai islami dan sebisa mungkin harus dipertahankan. Karena dengan pelaksanaan kegiatan ini, secara tidak langsung dapat mempererat tali silaturahmi dan melahirkan rasa persaudaraan yang tinggi baik itu dengan sesama guru, karyawan maupun siswa begitu ya.

7. Bagaimana dengan kegiatan lain terkait dengan melatih kebiasaan belajar siswa saat pandemi covid-19?

Jawaban : Oh iya, dikesempatan yang baik ini Alhamdulillah warga madrasah dapat berbagi dengan masyarakat ya. Yang tentunya siswa juga diajarkan langsung untuk memberi. Tujuannya ya supaya para siswa punya sikap dan karakter yang baik, untuk itu kami mengajarkannya sedini mungkin.

**Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Belajar
Pada Masa Covid-19 di MI Asshofiah**

1. Apakah kepala madrasah ikut serta dalam perencanaan program dalam perbaikan budaya belajar selama pandemi?

Jawaban : Oh tentu ya, kepala madrasah melibatkan semua bidang dan ikut serta dalam rencana program ini. Kepala madrasah juga menjelaskan program dan apa saja yang perlu dipersiapkan sehingga program itu dapat terlaksana dengan baik.

2. Dalam pelaksanaan, apakah kepala madrasah memberikan contoh yang baik terhadap warga madrasah?

Jawaban : Oh iya, Alhamdulillah kepala madrasah kami selalu berusaha memberikan teladan yang baik. Sebenarnya tidak hanya kepala madrasah yang memberi contoh, tapi saya juga sebagai guru pun harus dapat memberikan contoh yang lebih baik juga pada siswa. Bukan hanya dalam hal mentransfer pengetahuan saja, dalam aksinya pun harus dapat memberi teladan yang baik untuk siswa.

3. Apakah kepala madrasah pernah melakukan pengawasan secara langsung?

Jawaban : Iya pernah dong, kepala madrasah melakukan pengawasan secara rutin. Adakalanya itu kepala madrasah melakukan pengawasan seminggu sekali atau kadang juga dua kali untuk memastikan keefektifan kegiatan dari setiap program.

Pentingnya Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Belajar Pada Masa Covid-19

1. Mengapa strategi kepala madrasah penting untuk dilakukan dalam menciptakan budaya belajar?
2. Jawaban : Oh iya, sangat penting. Apalagi kepala madrasah ini pemimpin di sekolah, ya sudah seharusnya beliau melakukan strategi dalam kaitannya dengan budaya belajar, apalagi dalam situasi pandemi ini kan? kebijakan yang diberikan kepala madrasah sangat menentukan

keberhasilan prestasi belajar siswa. Selain itu juga kepala madrasah punya wewenang yang lebih besar, jadi setiap program yang diberikan dapat ditaati dan dilaksanakan dengan baik.

TRANSKIP WAWANCARA
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH ASSHOFAH CIKANDE

Nama : Chintya

Jabatan : Siswi MI Asshofiah

Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024

Waktu : 10.00 – 10.30 WIB

1. Bagaimana bentuk kegiatan pembiasaan yang dilakukan sebelum memulai pelajaran saat pandemi covid-19?

Jawaban : Iya, setiap mau belajar kami membaca do'a dan dilanjutkan membaca surat-surat yang ada di dalam al-Qur'an itu. Tujuannya supaya hati jadi tenang, damai, dan menjadi semangat untuk belajar

2. Bagaimana dengan kegiatan lain terkait dengan melatih kebiasaan belajar siswa saat pandemi covid-19?

Jawaban : Pernah, saya dan teman-teman bagi-bagi sembako pada warga disini. Ini sebagai bentuk kepedulian dan saya dapat belajar untuk selalu peduli dengan sesama.

TRANSKIP WAWANCARA
KEPALA MADRASAH MADRASAH IBTIDAIYAH ASSHOFAH
CIKANDE

Nama : Ade Jahroh, S.Pd.I.

Jabatan : Kepala Madrasah MI Asshofiah

Hari/Tanggal : Senin, 11 maret 2024

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Budaya Belajar pada Pasca Pandemi Covid-19 di MI Asshofiah

1. Bagaimana budaya belajar siswa setelah pandemi covid-19?
2. Jawaban : Seperti yang kita ketahui, dampak pandemi covid-19 ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat Indonesia tetapi seluruh dunia. Banyak kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam memutus rantai penyebaran covid-19 ini diantaranya adalah menjaga jarak, mengurangi aktivitas diluar rumah dan memakai masker. Dampak yang dirasakan juga tidak lain adalah lembaga pendidikan. Dengan keterbatasan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, Lembaga pendidikan berusaha memaksimalkan dan meningkatkan prestasi peserta didik. Kegiatan pembelajaran misalnya, yang biasanya kita melakukan aktivitas pembelajaran sepenuhnya di madrasah, kini peserta didik juga melakukan pembelajaran secara virtual.
3. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan setelah pandemi covid-19?
4. Jawaban : Seperti yang kita ketahui, dampak pandemi covid-19 ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat Indonesia tapi seluruh dunia ya. Banyak kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran covid-19 ini diantaranya kan dengan menjaga jarak, mengurangi aktivitas diluar rumah dan kalau kemana-mana harus pakai

masker. Dampak yang dirasakan juga tidak lain adalah Lembaga pendidikan. Dengan keterbatasan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, lembaga pendidikan berusaha untuk memaksimalkan dan meningkatkan prestasi peserta didik. Kegiatan pembelajaran misalnya iya kan?, yang biasanya kegiatan pembelajaran sepenuhnya di madrasah, sekarang anak-anak juga melakukan pembelajaran secara virtual.

5. Bagaimana bentuk pembelajaran yang dilakukan saat pandemi covid-19?
6. Jawaban : Kegiatan pembelajaran secara offline masih kami lakukan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Nah sedangkan bentuk kegiatan pembelajaran online, kami memanfaatkan aplikasi whatsapp dengan cara membuat grup sesuai mata pelajaran, kemudian guru mengirim link materi pembelajaran dan hasil dari tugas yang telah dikerjakan anakanak itu dikumpulkan atau dikirim grup itu ya, tapi dalam bentuk foto
7. Bagaimana bentuk kegiatan pembiasaan yang dilakukan sebelum memulai pelajaran saat pandemi covid-19?
8. Jawaban : Berdo'a dan membaca Juz'Amma sebelum melakukan pelajaran itu penting ya. Tujuannya agar para siswa itu membiasakan diri untuk selalu berdo'a sebelum melakukan aktivitas ataupun kegiatan gitu ya dan tentunya para siswa itu juga bisa melakukan tadarus setiap hari dan lancar dalam membaca al-Qur'an.
9. Bagaimana bentuk pembiasaan yang dilakukan dalam melatih nilai islami selama pandemi covid-19? Jawaban : Lembaga ini kan berlatar belakang islami atau berbasis madrasah yang sangat kental dengan keagamaan ya, jadi saya menambahkan kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha dengan tujuan supaya para siswa itu tahu tentang ajaran agama kita khususnya dalam beribadah.

10. Bagaimana dengan kegiatan lain terkait dengan melatih kebiasaan belajar siswa saat pandemi covid-19?

Jawaban : Alhamdulillah, di madrasah ini kami ajarkan dan mengajak anak-anak untuk melakukan ziarah kubur para ulama. Jadi anak-anak bisa belajar dan mengenang jasa sesepuh yang berjasa dengan mengirimkan do'a.

Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Belajar pada Pasca Covid-19

1. Dalam memperbaiki budaya belajar yang menurun selama pandemi, strategi apa saja yang ibu lakukan?
2. Jawaban : Strategi yang saya lakukan untuk memperbaiki budaya belajar yang menurun ini ya dengan pengembangan program kegiatan yang sudah ada di madrasah, seperti penekanan pada aspek kedisiplinan dan ketertiban yang harus dipatuhi peserta didik dalam setiap proses pendidikan dan pembelajaran.
3. Bagaimana proses perencanaan dari program tersebut?
4. Jawaban : Proses perencanaan pengembangan program ini dimulai dengan membentuk tim ya. Tim tersebut nantinya bertugas memantau, memastikan dan memberikan pembinaan yang sifatnya masih mendidik
5. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan tersebut? Jawaban: Nah yang terlibat disini itu tentunya saya, wakil kepala madrasah, guru dan staf. Rencana program kegiatan ini disusun secara terpadu dimana harapannya dapat membentuk sikap dan perilaku siswa dalam belajar melalui berbagai program yang ada di madrasah.
6. Bagaimana proses pelaksanaan program program yang telah direncanakan? Jawaban : Saya sebagai kepala madrasah sudah sepatutnya memberi contoh kepada warga madrasah yang ada disini. Alhamdulillah, saya selalu berusaha datang ke madrasah lebih awal

sekitar 10 sampai 15 menit sudah stay di madrasah. Saya juga berusaha untuk melaksanakan shalat dhuha bersama warga madrasah. Untuk mewujudkan budaya belajar di madrasah ini, saya mengharapkan agar semua guru dalam proses pembelajaran untuk selalu mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai agama. Sehingga apa yang disampaikan guru di kelas dapat merubah sikap dan perilaku siswa yang lebih baik. Nah untuk mempermudah dalam penerapannya itu dibutuhkan pembiasaan secara kontinyu. Kegiatan pembelajaran tatap muka dan virtual, membaca do'a sebelum pelajaran, melaksanakan shalat dhuha, juga melaksanakan kegiatan ziarah, itu semua harus dilakukan atas dasar kesadaran diri sendiri bukan paksaan atau merasa berat hati. Sehingga apabila sudah mulai terbiasa melakukan kegiatan itu, Insya Allah dalam pelaksanaannya pun akan mudah tanpa merasa susah atau berat hati.

7. Bagaimana proses pengawasan yang Ibu lakukan? Jawaban : Untuk pengawasan dari setiap program saya melakukannya seminggu sekali sih. Atau terkadang saya menerima laporan-laporan dari tim program ini dan saya langsung menindak lanjuti, seperti itu. Saya sendiri sering melakukan pengawasan dengan melihat langsung kegiatan program-program unggulan tadi.

Pentingnya Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Belajar Pada Masa Covid-19

1. Mengapa strategi kepala madrasah penting untuk dilakukan dalam menciptakan budaya belajar?
2. Jawaban : Iya, tentu, sangat penting, kepala madrasah itu kan sebagai pemimpin dan manajer di madrasah yang memiliki tugas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaganya. Selain itu juga kan karena kepala madrasah memiliki wewenang yang dapat ditaati oleh warga sekolah dalam setiap programnya begitu. Harapannya supaya

prestasi belajar siswa meningkat dan masyarakat makin yakin dengan lembaga kita.

3. Bagaimana dampak atau pengaruh yang dirasakan terhadap strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah tersebut? Jawaban : Oh iya, tentu ada, ada dampak yang kita rasakan. Alhamdulillah kebiasaan belajar peserta didik semakin baik. Siswa dituntut untuk mengikuti kebiasaan, baik itu saat akan melakukan pembelajaran maupun kegiatan lain terkait dengan belajar. Siswa juga mulai membiasakan untuk menyapa dan memberi salam ke orang lain apalagi yang lebih tua dari usianya, mulai belajar menghafal Juz'Amma dan belajar melaksanakan shalat duha. Sehingga dengan adanya kegiatan tersebut, menjadikan siswa lebih baik dan semangat dalam belajar pun semakin tinggi. Dampak strategi kepala madrasah dalam upaya peningkatan budaya belajar ini tidak hanya dirasakan oleh siswa ternyata, tapi juga dirasakan oleh guru dan staf. Dampak yang dirasakan seperti kerjasama antara guru dengan karyawan semakin baik, semangat dalam melaksanakan tugas, penuh tanggung jawab dan semangat mengikuti kegiatan-kegiatan lain. Kalau setiap elemen yang ada di madrasah sudah baik, bagus begitu kan Masyarakat semakin percaya untuk menyekolahkan anaknya.

TRANSKIP WAWANCARA
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH ASSHOFAH CIKANDE

Nama : Siti Sholiha, S.Pd.

Jabatan : Guru merangkap Staf Madrasah MI Asshofiah

Hari/Tanggal : Senin, 25 Maret 2024

Waktu : 08.20 – 10.00 WIB

Budaya Belajar Pasca Covid-19 di MI Asshofiah

1. Bagaimana budaya belajar siswa setelah pandemi covid-19?
Jawaban: Seperti yang kita ketahui dampak dari pandemi ini sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Kegiatan pembelajaran saat ini selain dilakukan secara konvensional atau seperti biasanya, kini kita harus terbiasa dengan yang serba virtual. Peserta didik mulai mengenal bagaimana itu pembelajaran online dan memulai kebiasaan untuk belajar secara virtual.
2. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat pandemi covid-19? Jawaban: Oh iya, banyak sekali dampak yang kita rasakan selama pandemi ini, kegiatan pembelajaran yang tadinya bentuknya konvensional, sekarang mereka juga mengenal dan mulai membiasakan belajar online. Ya memang ini semua salah satu bentuk dukungan kita juga terhadap kebijakan pemerintah dalam mengurangi aktivitas diluar rumah. Walaupun masih tetap dilakukan pembelajaran secara tatap muka, kami juga mengupayakan peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.
3. Bagaimana bentuk pembelajaran yang dilakukan saat pandemi covid-19? Jawaban : Kami menggunakan chat grup whatsapp untuk pembelajaran online. Sistemnya, kami membuat grup, terus mengundang dan memasukkan nomor orangtua siswa ke dalam grup.

Setelah dibuatkan grup, nanti baik penyampaian materi maupun tugas biasanya kami menggunakan link yang berisi materi pelajaran dan hasilnya dikumpulkan dalam bentuk foto melalui chat grup tadi.

4. Bagaimana bentuk kegiatan pembiasaan yang dilakukan sebelum memulai pelajaran saat pandemi covid-19? Jawaban : Membaca do'a dan ayat-ayat tertentu dalam Qur'an ini memang sudah menjadi kegiatan terprogram di MI Asshofiah. Dimana dalam pelaksanaan berdo'a ini dipimpin atau dipandu langsung oleh guru pada waktu jam pelajaran pertama. Surat-surat pendek yang dibaca itu seperti surat al Fatihah, al Ikhlas sampai dengan surat an Nass.
5. Bagaimana bentuk pembiasaan yang dilakukan dalam melatih nilai islami pasca pandemi covid-19? Jawaban : Kegiatan pembiasaan ini sangat bagus ya untuk diterapkan, apalagi di usia anak-anak ini cocok untuk diajarkan dan menanamkan nilai islami sedini mungkin. Dengan pelaksanaan kegiatan ini, secara tidak langsung dapat memperat tali silaturahmi dan melahirkan rasa persaudaraan yang tinggi baik itu dengan sesama guru, karyawan maupun siswa begitu ya
6. Bagaimana dengan kegiatan lain terkait dengan melatih kebiasaan belajar siswa saat pandemi covid-19? Jawaban : Oh iya, salah satu kebiasaan belajar di MI ini ialah melakukan ziarah kubur para ulama yang telah wafat dan tentunya berjasa dalam pembangunan madrasah ini ya. Anakanak juga mulai belajar untuk selalu mengingat jasa mereka walaupun siswa belum pernah melihat para ulama itu ya istilahnya. Kita ajarkan sedini mungkin agar siswa senantiasa mengirimkan do'a kepada orang-orang yang sudah meninggal apalagi yang sudah berjasa di kehidupan mereka begitu.

Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Belajar

Pada pasca Covid-19 di MI Asshofiah

1. Apakah kepala madrasah ikut serta dalam perencanaan program dalam perbaikan budaya belajar setelah pandemi? Jawaban : Tentu, kepala madrasah ikut berperan dalam program pengembangan ini ya. Kepala madrasah secara aktif menyusun dan menjelaskan bagaimana rencana ini bisa berjalan dengan baik dan bisa diterapkan oleh siswa.
2. Dalam pelaksanaan, apakah kepala madrasah memberikan contoh yang baik terhadap warga madrasah? Jawaban : Alhamdulillah ya, kepala madrasah kami selalu berusaha memberikan teladan yang baik. Sebenarnya tidak hanya kepala madrasah yang memberi contoh, tapi saya juga sebagai guru pun harus dapat memberikan contoh yang lebih baik pada siswa. Bukan hanya dalam hal mentransfer pengetahuan saja, dalam aksinya pun harus dapat memberi teladan yang baik untuk siswa.
3. Apakah kepala madrasah pernah melakukan pengawasan secara langsung? Jawaban : Pernah dong, kepala madrasah melakukan pengawasan secara rutin. Adakalanya kepala madrasah melakukan pengawasan seminggu sekali untuk memastikan keefektifan kegiatan dari setiap program.

Pentingnya Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Belajar Pasca Covid-19

1. Mengapa strategi kepala madrasah penting untuk dilakukan dalam menciptakan budaya belajar? Jawaban : Strategi yang dilakukan kepala madrasah memang sangat penting dalam menciptakan budaya belajar, apalagi dalam situasi pandemi ini kan ya?, kebijakan yang diberikan kepala madrasah kan nanti sangat menentukan keberhasilan prestasi belajar siswa. Apalagi kepala madrasah itu kan memiliki

wewenang yang lebih besar, jadi setiap program yang diberikan dapat ditaati dan dilaksanakan dengan baik.

Lampiran 6: Tabel Hasil Wawancara di Temuan Penelitian

No	Sebelum Pandemi Covid-19 di Madrasah Asshofiah Cikande	No	Pasca Pandemi Covid-19 di Madrasah Asshofiah Cikande
1	Melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka dan virtual.	1	Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka
2	Membaca do'a, bersama sebelum melaksanakan kegiatan belajar.	2	Membaca do'a, membaca asmaul husna dan Juz'Amma bersama sebelum melaksanakan kegiatan belajar.
3		3	Melaksanakan shalat dhuha berjamaah untuk kelas satu, dua dan lima enam.
3		4	Melaksanakan kegiatan ziarah setiap satu kali dalam dua semester.

Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan Penelitian









BIOGRAFI

Data Diri

Nama Lengkap : Abdullah Muqopie

Tempat Tanggal Lahir: Serang, 08 Desember 1998

Alamat Asal : Kp.Bahbul,Rt.Rw.001/007, Desa. Situterate, Kec. Cikande, Kab. Serang Banten.

No. Telepon/WA : 083877706131

Email : muqofieb21@gmail.com

Riwayat Pendidikan

A. Formal

1. SD Negeri Situterate (2004-2010)
2. SMP KHAS Kempek Cirebon (2010-2013)
3. MA KHAS Kempek Cirebon (2013-2016)
4. UIN Walisongo Semarang (2017-2021)
5. UIN Sultan Hasanuddin Banten Program PascaSarjana (2022-2024)

B. Non Formal

1. Pondok Pesantren Shofiyatul ‘Ulum Cikande Serang
2. Pondok Pesantren KHAS Kempek Cirebon
3. Pondok Pesantren Riyadul Al-Fiyah Pandeglang
4. Pondok Kyai Ibrohim Kaliwungu Kendal
5. Pondok Pesantren Bani Sulaiman Majalengka
6. Pondok Pesantren Darul Ibtida Parung Sapi Jasinga Bogor
7. Pondok Pesantren Al-Atqiya Kadomas Pandeglang

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMP KHAS Kempek Cirebon
2. Pengurus PMII UIN Walisongo Semarang (2018-2020)
3. Pengurus HMJ PAI, Divisi Luar Negeri UIN Walisongo Semarang (2018-2020)
4. Ketua Umum MATAN Komisariat UIN Walisongo Semarang (2019-2021)